

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

1. Berdasarkan nilai signifikasni *Pearson's R* dan *Kendall's Tau*, menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara preferensi estimasi dan preferensi aktual (*predictive accuracy* yang tinggi). Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan atau memiliki hubungan positif yang sangat erat antara preferensi konsumen remaja dalam membeli dan mengkonsumsi jajanan tradisional khas Gresik dengan atribut-atribut yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Urutan atribut jajanan tradisional khas Gresik berdasarkan tingkat kepentingan konsumen remaja dari yang paling penting pertama yaitu atribut rasa, atribut kedua yaitu merek, atribut ketiga yaitu kekenyalan, atribut keempat yaitu harga, atribut kelima yaitu penampilan produk, atribut keenam adalah aroma dan atribut ketujuh adalah bahan kemasan.
3. Kombinasi jajanan tradisional khas Gresik yang menjadi preferensi konsumen remaja di Kabupaten Gresik adalah rasa yang manis, merek jajanan yang sangat terkenal, kekenyalan yang cukup, harga yang rendah dengan kisaran harga tidak kurang dari Rp 25.000,- sedangkan jumbo dan ayam berkisar antara Rp 6.500 hingga Rp 8.000,-, penampilan produk dari segi warna yang menarik, aroma khas sedang dengan bahan kemasan kertas.

### 5.2 Saran

1. Kepada Pelaku Usaha (Produsen) Jajanan Tradisional Khas Gresik  
Pelaku usaha diharapkan dapat memperhatikan dan mempertimbangkan atribut jajanan tradisional khas Gresik sesuai dengan kombinasi atribut preferensi konsumen remaja, untuk memproduksi jajanan khas Gresik

dengan rasa yang manis, merek jajanan yang sangat terkenal, kekenyalan yang cukup, harga yang rendah dengan kisaran harga pudak kurang dari Rp 25.000,- sedangkan jubung dan ayas berkisar antara Rp 6.500 hingga Rp 8.000,-, penampilan produk dari segi warna yang menarik, aroma khas sedang dengan bahan kemasan kertas sehingga mampu menarik konsumen bukan hanya konsumen dewasa saja, namun juga konsumen remaja.